

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data pada variasi leksikal bahasa Melayu Jambi di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Bahasa Melayu Jambi di Kabupaten Merangin memiliki 431 data yang memuat variasi leksikal dari 659 daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan.
- 2) Terdapat 431 peta persebaran variasi leksikal di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan semua peta tersebut dibuat dalam bentuk sistem lambang.
- 3) Jumlah persentasi hasil penghitungan dialektometri berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ialah 24,43%—47,49% dan mengacu pada kategori perbedaan wicara dan perbedaan subdialek. Subdialek yang ditemukan adalah subdialek Pangkalan Jambu (TP 1), subdialek Jangkat (TP 2), subdialek Tabir dan Tabir Lintas (TP 3 dan TP 4), subdialek Bangko (TP 5), dan subdialek Pamenang (TP 6). Pada subdialek Tabir dan Tabir Lintas, terdapat dua perbedaan wicara, yaitu wicara Tabir (TP 3) dan wicara Tabir Lintas (TP 4).

4.2 Saran

Penelitian dialektologi merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk pemertahanan bahasa dalam bentuk tulisan. Penelitian ini

hanya dilakukan di enam daerah pada Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan hanya membahas variasi leksikal saja. Oleh karena itu, disarankan kepada linguis lain untuk melanjutkan penelitian ini, baik dalam bentuk variasi leksikal maupun dalam bentuk variasi fonologis dan variasi morfologis. Penelitian ini juga bisa dilanjutkan pada daerah yang belum diteliti di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat kecamatan yang ada di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi sehingga bahasa Melayu Jambi di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi bisa bertahan dalam bentuk tulisan.

